
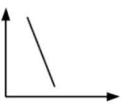
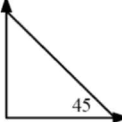

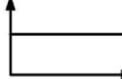
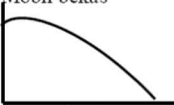

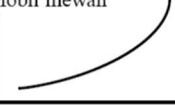


Elastisitas

A. Elastisitas Harga Pada Permintaan

Rumus	Rumus 1: $e_p = \frac{\% \Delta Q}{\% \Delta P}$ Rumus 3: $e_p = Q \cdot \frac{P}{Q}$	Rumus 2: $e_p = \frac{\Delta Q}{\Delta P} \cdot \frac{P_1}{Q_1}$
Jenis $e = 0$ (inelastis sempurna)		Ciri-ciri: - Barang sangat terbatas dan tidak bisa ditambah - Penjualan dengan sistem lelang Contoh: barang lelang. Berapa pun harganya, orang akan membeli
$e < 1$ (inelastis)		Ciri-ciri: - Sedikit substitusi - Pedagang/penjualnya sedikit - Jika harga naik <ul style="list-style-type: none"> • pembeli mau tidak mau harus membeli • penerimaan pedagang naik Contoh: barang kebutuhan pokok, PLN, angkutan kota, kereta api menjelang lebaran
$e = 1$ (Unitary)		Barang yang memiliki elastisitas yang unitary tidak pernah ada dalam kehidupan nyata.
$e > 1$ (elastis)		Ciri-ciri: - Banyak substitusi - Pedagang/penjualnya banyak - Jika harga naik: <ul style="list-style-type: none"> • pembeli pindah ke pedagang lain • penerimaan pedagang turun Contoh: buah-buahan, pakaian, makanan ringan, barang mewah
$e = \infty$ elastis sempurna		Elastisitas ini ada pada pasar persaingan sempurna. Namun, tidak pernah ada dalam kehidupan nyata.

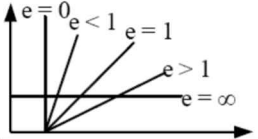
B. Elastisitas Pendapatan Pada Permintaan

Rumus	Rumus 1: $e_Y = \frac{\% \Delta Q}{\% \Delta Y}$ Rumus 2: $e_Y = \frac{\Delta Q}{\Delta Y} \cdot \frac{Y_1}{Q_1}$ Rumus 3: $e_Y = Q \cdot \frac{Y}{Q}$ Y = Yield = Pendapatan	
Jenis	Positif (+) Di atas 1	Pendapatan (Y) naik maka permintaan (Q) naik sangat drastis. Elastisitas ini ada pada barang mewah/ superior . (contoh: perhiasan berupa emas dan berlian)
	Positif (+) 0 s.d 1	Pendapatan (Y) naik maka permintaan (Q) naik namun kenaikannya tidak drastis bahkan cenderung turun. Elastisitas ini ada pada barang normal (contoh: bahan kebutuhan pokok)
	Negatif (-)	Pendapatan (Y) naik maka permintaan (Q) turun, nilai elastisitas (-). Elastisitas ini ada pada barang inferior . (Contoh: mobil bekas bagi orang kaya)
Nilai Elastisitas Pendapatan <hr style="border: 2px solid black;"/> Inferior/ 0 Normal 1 Superior/Mewah Bermutu Rendah		
Kurva Engel	Kurva yang menghubungkan antara pendapatan dan jumlah barang yang diminta <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-start;"> <div style="text-align: center;"> <p>Barang Inferior Mobil bekas</p>  <p>pendapatan</p> </div> <div style="text-align: center;"> <p>Barang Pokok beras</p>  <p>pendapatan</p> </div> <div style="text-align: center;"> <p>Barang Mewah Mobil mewah</p>  <p>Pendapatan</p> </div> </div>	

C. Elastisitas Silang Pada Permintaan

Rumus	Rumus 1: $e_C = \frac{\% \Delta Q_X}{\% \Delta P_Y}$ Rumus 2: $e_C = \frac{\Delta Q_X}{\Delta P_Y} \cdot \frac{P_Y}{Q_X}$ Rumus 3: $e_C = Q_X \cdot \frac{P_Y}{Q_X}$ C = Cross = Silang	
Nilai	Positif (+)	(Tarif Angkot) P_Y naik maka (Permintaan Angkot) Q_Y turun, nilai elastisitas (+) maka (Permintaan Ojek) Q_X naik Kesimpulan barang substitusi (pengganti)
	Negatif (-)	(Harga Komputer) P_Y naik maka (Permintaan Komputer) Q_Y turun, nilai elastisitas (-) maka (Permintaan Printer) Q_X turun Kesimpulan barang komplementer (pelengkap)

D. Elastisitas Harga Pada Penawaran

Rumus	Rumus 1: $e_p = \frac{\% \Delta Q}{\% \Delta P}$	Rumus 2: $e_p = \frac{\Delta Q}{\Delta P} \cdot \frac{P_1}{Q_1}$
Jenis		Catatan: - nilai elastisitas selalu positif

E. Elastisitas Titik vs Elastisitas Busur

Elastisitas Titik	Elastisitas titik mengukur tingkat elastisitas pada titik tertentu dimana perubahan harga terjadi sedemikian kecilnya sehingga mendekati nol. Rumus: $e_p = \frac{\Delta Q}{\Delta P} \cdot \frac{P_1}{Q_1}$
Elastisitas Busur	Elastisitas busur mengukur elastisitas permintaan antara dua titik. Rumus: $e_p = \frac{\Delta Q}{\Delta P} \cdot \frac{(P_1 + P_2)}{(Q_1 + Q_2)}$

F. Faktor Penentu Elastisitas Harga

Elastisitas Permintaan	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat substitusi. Semakin sulit mencari substitusi atau sedikit substitusi maka semakin inelastis. • Jumlah pemakai. Semakin banyak jumlah pemakai barang, maka barang tersebut semakin inelastis. Contoh: bahan kebutuhan pokok. • Efek kenaikan harga terhadap pendapatan konsumen. Semakin besar nilai dan efek kenaikan harga barang terhadap pendapatan, maka permintaan barang tersebut cenderung elastis.
Elastisitas Penawaran	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis produk. Produk pertanian penawarannya inelastis karena tidak mampu memberikan respon yang cepat terhadap perubahan harga. Sedangkan produk industri penawarannya elastis karena mampu merespon cepat perubahan harga. • Kemudahan memperoleh faktor produksi. Semakin sulit memperoleh faktor produksi maka penawaran akan semakin inelastis. • Kapasitas produksi perusahaan. Apabila kapasitas produksi perusahaan sudah terisi penuh, maka penawaran akan semakin inelastis.

G. Elastisitas Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Elastisitas Permintaan	<ul style="list-style-type: none">• Barang yang tidak tahan lama. Dalam jangka pendek permintaan bersifat inelastis. Dalam jangka panjang permintaan bersifat elastis• Barang yang tahan lama (durable). Dalam jangka pendek permintaan bersifat elastis. Dalam jangka panjang permintaan bersifat inelastis.
Elastisitas Penawaran	<ul style="list-style-type: none">• Produk otomotif, rumah, dan apartemen. Dalam jangka pendek penawaran bersifat inelastis karena tidak bisa merespon permintaan begitu cepat. Dalam jangka panjang penawaran bersifat elastis• Produk daur ulang. Dalam jangka pendek penawaran bersifat elastis. Dalam jangka panjang penawaran bersifat inelastis.
Elastisitas Pendapatan	<ul style="list-style-type: none">• Barang yang tidak tahan lama. Dalam jangka pendek elastisitas pendapatan bersifat inelastis. Dalam jangka panjang elastisitas pendapatan bersifat elastis.• Barang yang tahan lama (durable). Dalam jangka pendek elastisitas pendapatan bersifat elastis. Dalam jangka panjang elastisitas pendapatan bersifat inelastis.